

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Patta Rapanna, Ed.). Makasar: CV. syakir Media Press iii.
- Adha. (2024). Interpretasi Makna Konotatif dan Denotatif Pada Lirik Lagu “Pelangi di Matami” Karya Zamrud. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 161–167.
- Ahmadi. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Jurnal Mediator*, 9(2), 301–316.
- Arman. (2020). Perkembangan Tari Merawai Di Pulau Lipan Kabupaten Lingga. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 6(1), 99–119.
- Asha. (2021). *Ma’dah*. Skripsi Institut Seni Indonesia.
- Aska. (2022). Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Lirik Lagu “Usik” Karya Feby Putri. *Jurnal Skripta*, 8(2), 36–42.
- Astri. (2024). Analisis wacana insecurity dalam lirik lagu takut idgitaf. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 10(2), 304–316.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta,: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Blumer. (1969). *Symbolic Interactionism*. Prentice-Hall, New Jersey.
- Cahya. (2021). Analisis Makna Lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” Dari Sheila on 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 67–76.
- Damanik. (2019). *Antropologi dan Kebudayaan*. Batam: Sekolah Tinggi Teologi Real Batam.
- Damri dan Kiram. (2021). Susur Rawai Dessit Duano dalam Seni Dangkong. *Jurnal Peradaban Melayu*, 16(1), 44–52.
- Destri, A. N. (2019). Luntarnya Minat Masyarakat Dalam Kesenian Tradisional Joget Dangkong di Dompok Seberang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Dijk, A.V. (1993). *Principles of Critical Discourse Analysis*. *Discourse & Society*, 4(2), 249–283.
- Dijk, A.V. (2012). *Ideology and Discourse A Multidisciplinary Introduction*. *Literary Theory*. Barcelona: Pompeu Fabra University.
- Dijk, A. V. (2013). *Ideology and Discourse Evaluative Semantics*. *Literary Theory*.

\Barcelona: Pompeu Fabra University.

- Gee, J. P. (2011). *An Introduction to Discourse Analysis*. European Journal of Cardiology. New York,: Routledge.
- Hasrullah. (2024). Potensi Industri Kreatif Dalam Mendiversifikasi Ekonomi Biru di Kepulauan Riau: *Analisis Eksploratif The Potential of the Creative Industry in Diversifying the Blue Economy in the Riau Islands: An Exploratory Analysis*. *Jurnal Archipelago*, 03(1), 83–98.
- Hidir. (2024). *Pengantar Sosioogi*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Meiliana. (2020). *Pertunjukan tari kreasi joget dangkong di kabupaten karimun provinsi kepulauan riau*. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Nurazhariansyah, M. (2023). “Behind” Metode Penciptaan Karya Tari. *IKONIK : Jurnal Seni Dan Desain*, 5(2), 76–82.
- Nurdin dan Abrori. (2019). *Mengerti Sosiologi: Pengantar Memahami Konsep-konsep Sosiologi*. Jakarta Selatan: CV. Idayus.
- Nurilah, I. (2021). *Eksistensi Tandal Mendue Muke sebagai Upaya Pelestarian Joget Dangkong di Sanggar Angsana Dance Community Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau*. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Octavina. (2024). Ketimpangan Pendidikan dan Peluang Kerja: Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan KeIslaman*, 10(1), 50–63.
- Paningrome, Z. (2020). *Interpretasi Makna Pada Musik dan Video “Seperti Tulang” Karya Nadin Hamizah*. Skripsi Universitas Semarang.
- Poloma, M. M. (1998). *Sosiologi Kontemporer*. Jawa Barat: PT.Raja Grafindo Persada.
- Purnomo dan Swastiwi. (2018). *Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Untuk Wilayah Kerja BPNB Kepulauan Riau (Provinsi Kepulauan Riau dan Riau)*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau. Tanjungpinang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau.
- Raho, B. (2021). *Teori Sosiologi Modern*. Maumere : Ledalero.
- Rohana. (2020). *Dara Duka Sang Penari Joget Dangkung*. Tanjungpinang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau.
- Rohana dan Syamsuddin. (2015). *Analisis Wacana*. Malang: Worldwide Readers.
- Romadon. (2025). Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu “ Muara ” Karya Adera. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 1519–1526.
- Saputra. (2024). Analisis Wacana Van Dijk pada Lirik Lagu Pingal Ciptaan Andry Priyanta. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 4(1), 33–42.

- Senopanka dan Afgani. (2019). Budaya Masyarakat Desa Pesisir Sebagai Cabaran Dalam Pemerkasaan Masyarakat Desa Di Kepulauan Riau. *Jurnal Stisipol Raja Haji Tanjungpinang*, 1(1), 21–33.
- Soyomukti. (2014). *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, dan Kajian-Kajian Strategis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz-Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2020). *Biografi Tokoh-Tokoh Sosiologi Klasik Sampai Postmodern*. Sulawesi Selatan: Parepare Nusantara Press.
- Swastiwi. (2017). *Joget Dangkung Kepulauan Riau Indonesia: Daripada Kampung Nelayan Kepada Persembahan Pentas*. Tesis Universiti Malaya.
- Swastiwi dan Hussin. (2007). Joget Dangkung dan Perkembangannya di Kepulauan Riau sejak 1913 hingga alaf Baru. *Journal of Southeast Asian Studies*, 12, 211–228.
- Syakhriani dan Kamil. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Thobroni. (2021). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Terhadap Lirik Lagu Anak Karya At Mahmud. *Seshiski: Southeast Journal of Language and Literary Studies*, 1(1), 14–22.
- Wahidin. (2024). Interpretasi Makna Lagu “Jalan Pulang” Karya Yura Yunita bagi Mahasiswa Rantau. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(2), 519–524.
- Wiyanti. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu Slank Siapa Yang Salah. *Prosiding Samasta*, 246–263.
- Zulhaini. (2024). Analisis Wacana Kritis Model Teun. A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Ayah Ibu Karnamereka. *JKIP Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 353–360.